



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (*print*) : 2686-1712 & ISSN (*online*) : 2686-5858

Vol. 1 • No. 1 • Oktober 2019

Page (*Hal.*) : 29 – 36

ISSN (*online*) : 2686-5858

ISSN (*print*) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.com

Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat)

Business Management as a Means to Grow New Entrepreneurs (Case Study on PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat)

Zulfitra¹, Susanto², Ali Mubarak³, Moh. Sutoro⁴ & Samsul Anwar⁴

¹⁻⁵Universitas Pamulang, email : susanto@unpam.ac.id

Abstrak. Pengabdian ini berjudul Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dan bisnis. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, bisnis, mendirikan usaha baru, pengelolaan keuangan, pemasaran produk dan penerapan MSDM. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlunya mengadakan penyuluhan, pelatihan dan simulasi untuk membangkitkan minat pemuda dalam mendirikan bisnis dan menjadi pengusaha muda yang tangguh dengan tujuan akhir mengurangi pengangguran.

Kata Kunci: Manajemen Bisnis, Pengusaha Muda

Abstract. This dedication is entitled *Business Management as a Means to Grow New Entrepreneurs (Case Study on PKBM Nurul Qolbi, Bekasi City, West Java)*. The general objective of community service activities is to provide training and practical knowledge of management and business sciences. The method used is the method of surveying and delivering material directly as well as simulations and discussions on management, business, establishing new businesses, financial management, product marketing and the application of HRM. The conclusion of this community service is the need to hold counseling, training and simulations to arouse the interest of young people in setting up businesses and to become resilient young entrepreneurs with the ultimate goal of reducing unemployment.

Keywords: Business Management, Young Entrepreneurs

PENDAHULUAN

Fenomena pengangguran dan kemiskinan mengalami tren peningkatan saat ini, terutama pada masyarakat kelas bawah yang berekonomi lemah. Pentingnya ilmu manajemen dan bisnis dalam membentuk dan memotivasi masyarakat ekonomi lemah guna menumbuhkan enterpreneur-enterpreneur baru, sangat diperlukan saat ini. Wilayah bekasi merupakan wilayah pinggiran metropolitan, yang masih banyak ditemui masyarakat ekonomi lemah. Golongan masyarakat ini perlu diberikan pelatihan, penyuluhan agar muncul enterpreneur-enterpreneur baru. Peranan Dosen Perguruan Tinggi dalam hal ini Universitas Pamulang dalam memajukan masyarakat kelas bawah, sangat diperlukan.

Fenomena pengangguran dan kemiskinan mengalami tren peningkatan saat ini, terutama pada masyarakat kelas bawah yang berekonomi lemah. Pentingnya ilmu manajemen dan bisnis dalam membentuk dan memotivasi masyarakat ekonomi lemah guna menumbuhkan enterpreneur-enterpreneur baru, sangat diperlukan saat ini. Wilayah bekasi merupakan wilayah pinggiran metropolitan, yang masih banyak ditemui masyarakat ekonomi lemah. Golongan masyarakat ini perlu diberikan pelatihan, penyuluhan agar muncul enterpreneur- enterpreneur baru. Peranan Dosen Perguruan Tinggi dalam hal ini Universitas Pamulang dalam memajukan masyarakat kelas bawah, sangat diperlukan.

Berdasarkan masalah tersebut, dirasakan perlu diadakan kegiatan yang dapat memberikan manfaat kepada PKBM Nurul Qolbi untuk memberikan pengetahuan di bidang Manajemen dan Bisnis. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah lima dosen terpenggil untuk ikut serta membantu dalam menciptakan wirausahawan untuk pengentasan pengangguran dengan judul PKM: **“MANAJEMEN BISNIS SEBAGAI SARANA UNTUK MENUMBUHKAN**

PENGUSAHA-PENGUSAHA BARU (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat)”. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dan bisnis.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu (a). Tahap Persiapan meliputi : (1). Survey awal, pada tahap ini dilakukan survey langsung ke lokasi. (2) Pemantapan dan penentuan lokasi sasaran, setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan (3). Penyusunan bahan/materi pelatihan, meliputi slide dan makalah untuk kegiatan pelatihan. (b). Tahap Pelaksanaan Pelatihan. Tahap ini akan dilakukan penjelasan mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen dan bisnis. (a). Metode Pelatihan. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu : Metode Ceramah. Metode ceramah dipilih dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya ilmu manajemen dalam bisnis secara praktis. Selanjutnya, metode Tanya Jawab. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan peserta dapat menggali sebanyak-banyaknya tentang pentingnya manajemen dan bisnis bagi dunia usaha. (Susanto & M. Ibal, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat berjalan dengan baik dan lancar yang diselenggarakan oleh Tim Dosen Universitas Pamulang Tangerang. Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan



Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang.

UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. UNPAM sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Meskipun lokasi kampus Unpam berada di provinsi Banten tidak menghalangi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

Pertama kali kami melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat di PKBM NURUL QOLBI. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru Di Pkbn Nurul Qolbi Kota Bekasi - Jawa Barat Tanggal 31 Maret, 1 - 2 April 2019". Setelah proposal disetujui, kami melakukan persiapan materi dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Persiapan ini dilakukan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang kami berikan.

Melihat kondisi potensi pengangguran sebagian besar adalah kalangan muda maka diperlukan pengetahuan wawasan kepada para pemuda mengenai wawasan manajemen bisnis.

Pemuda mempunyai kreatifitas tinggi namun mereka awam dengan pengelolaan sebuah usaha karena tidak memahami

manajemen bisnis. Mereka kurang memahami mengenai perencanaan sebuah bisnis, membuat organisasi bisnis yang efektif dan efisien, mengarahkan orang-orang yang terlibat dalam bisnis dan melakukan pengawasan bisnisnya.

Tujuan bisnis yang utama adalah mencari keuntungan dan tentunya keberhasilan dalam usahanya termasuk penguasaan informasi (Uin Ahidin, dkk : 2018), penguasaan sumber-sumber termasuk sumber daya alam (Ali Maddinsyah, dkk : 2018) dan sumber sumber lainnya agar bisnisnya berjalan lancar.

Manajemen Bisnis Untuk Pengusaha Muda

Saat ini anak muda (pemuda) dituntut menjadi sebuah inovator perubahan, termasuk juga dalam hal pekerjaan. Sehingga banyak anak muda (pemuda) yang kini terinspirasi dan ingin menembangkan setiap bakatnya dengan membuka bisnis.

Maka tak heran bila ada banyak pebisnis muda (pengusaha muda) yang telah menorehkan keberhasilan (kesuksesan) di seluruh dunia. Sebagai contoh Larry Page penemu dari Google ataupun Evan Spiegel penemu dari Snapchat. Bukan hanya diluar negeri saja, dari dalam negeri pun tak kalah banyaknya kisah sukses dari anak muda. Andre Darwis sang pemilik KasKus, Yasa Singgih, dan Nabila Bawazier adalah sebagian kecil nama anak muda Indonesia yang dapat menunjukkan daya saingnya dengan membuka peluang bisnis yang kini sudah menjadi tenar. Tentunya banyak muda yang bertanya-tanya bagaimana cara untuk membangun sebuah usaha sehingga menjad sangat sukses. Daripada kita hanya bertanya-tanya, maka akan lebih apabila kita mencari tahu serta langsung mempraktekkannya.

Struktur perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga



kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional. (Susanto, Sarwani & Slamet Afandi : 2018)

Pengusaha muda bisa berperan dalam BUMS dengan mendirikan usaha-usaha kecil dan menengah yang kelak bisa menjadi perusahaan yang maju dan berbadan hukum.

Pengangguran dalam usia muda dan Permasalahan

Tim dosen telah melakukan investigasi di lapangan dan bertemu dengan pihak terkait dan diperoleh informasi bahwa pengangguran di usia muda masih banyak, sehingga tim melakukan pengkajian terhadap upaya pengentasan pengangguran.

Di Bekasi terdapat 45 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Salah satu diantaranya adalah PKBM Nurul Qolbi, yang menjadi salah satu PKBM yang paling banyak diminati oleh para siswa putus sekolah dalam melanjutkan pendidikannya. Adapun lokasi dari PKBM tersebut di Jalan Pandu II No. 154, Kecamatan Rawa Lumbu, Kota Bekasi. Kondisi siswa di PKBM, selain dari warga sekitar Kota Bekasi, juga datang dari berbagai daerah seperti dari Bogor, Probolinggo, dan kota-kota lain di sekitar Bekasi. PKBM awal didirikan pada tahun 2002, secara khusus diperuntukkan bagi masyarakat yang tidak mampu melanjutkan sekolah dan atau putus sekolah.

Kondisi saat ini ada sekitar 100 siswa paket yang belajar di PKBM Nurul Qolbi. Masyarakat ini diberikan motivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran kesetaraan ini guna memperoleh ijazah sesuai dengan pendidikan yang telah terputus. Adapun biaya pendidikan, para siswa tidak dipungut biaya. Namun, bagi masyarakat yang memiliki latar belakang ekonomi mampu, diperbolehkan untuk membayar biaya pendidikan secara sukarela.

Keberadaan PKBM dalam hal pendidikan tentunya perlu dibekali oleh pengetahuan dan pelatihan secara praktis yang nantinya akan bermanfaat sebagai bekal di masa depan dalam membangun perekonomian masyarakat.

Pengangguran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai keadaan tidak melakukan apa-apa atau tidak bekerja. Status ini tentu bukanlah status yang bisa dibanggakan, terlebih bagi para lulusan baru di tengah ketatnya persaingan mendapatkan pekerjaan. Di Indonesia sendiri, lulusan sarjana bisa mencapai angka 700 hingga 800 ribu tiap tahunnya. Belum lagi ditambah oleh lulusan dari jenjang pendidikan lain, seperti SMK contohnya. Totalnya, per tahun Indonesia bisa mencetak sekitar 2 juta angkatan kerja baru Kabar gembiranya, tahun ini Badan Pusat Statistik atau BPS merilis informasi terkait data pengangguran di Indonesia yang mengalami penurunan.

Kondisi Pengangguran Tahun 2018

Pada Agustus 2017 lalu, BPS mengungkapkan bahwa jumlah pengangguran naik menjadi 7,04 juta jiwa, dari yang sebelumnya hanya 7,03 juta jiwa di bulan Agustus 2016. Peningkatan ini namun diiringi dengan penurunan angka Tingkat Pengangguran terbuka atau TPT, dari 5,61% menjadi 5,50%. TPT sendiri merupakan persentase jumlah pengangguran yang termasuk dalam penduduk usia kerja terhadap jumlah angkatan kerja.

Tahun 2018, tepatnya pada bulan Februari 2018, BPS melaporkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia berkurang sebanyak 140.000 jiwa. Persentase TPT yang juga turun ke angka 5,13% dari 5,33% pada Februari 2017. Total jumlah angkatan kerja tahun 2018 naik sebanyak 2,39 juta dari Februari 2017 menjadi 133,94 juta jiwa, dengan jumlah pengangguran sebanyak 6,87 juta dan yang bekerja sebanyak 127,07 juta jiwa.



Sebaran Jumlah Pengangguran di Indonesia

BPS, menyebutkan bahwa TPT terbanyak berada di Jawa Barat, yang berada di angka 8,16%. Di posisi kedua dan ketiga ada Banten di angka 7,72% dan Maluku di angka 7,38%. Persentase pengangguran paling rendah berada di Bali dengan 0,86%, Sulawesi Barat dengan 2,45%, dan Bengkulu dengan 2,70%. Sedangkan jika dilihat dari tingkat pendidikan, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK menyumbang porsi pengangguran terbanyak, yaitu sebesar 8,92%.



sumber: cnbcindonesia.com

Alasan Masih Banyaknya Jumlah Penduduk yang Menganggur

Angka pengangguran yang mengalami penurunan ini sayangnya masih bisa dikatakan cukup banyak. Penyebabnya ternyata tak lain tak bukan adalah faktor preferensi, di mana masih banyak lulusan baru yang terlalu memilih-milih pekerjaan. Hal ini disampaikan sendiri oleh Dirjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan RI, Bambang Satrio Lelono, pada tahun 2017 lalu. Menurutnya, masih banyak lulusan sarjana yang tidak mau melakukan sembarang pekerjaan karena dianggap tidak setara dengan kompetensi yang dimiliki. Alhasil, para lulusan ini malah menganggur dan tidak bekerja sama sekali.

Selain faktor tersebut, masih ada lagi faktor yang berperan dalam masalah

pengangguran, yaitu tidak sesuaiya kompetensi ilmu dengan kebutuhan di dunia kerja dan kualifikasi yang dimiliki. Kualifikasi yang dimaksud merupakan kemampuan yang tidak sesuai, seperti seorang sarjana dengan kompetensi rendah, sehingga mendapatkan pekerjaan dengan level yang tidak sesuai. Faktor ekonomi juga berperan dalam masalah satu ini. Di Indonesia, masih banyak masyarakat yang belum mampu membiayai pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini didukung dengan data dari Statistik Persekolahan SMA 2017/2018 yang dirilis Kemdikbud. Laporan ini menunjukkan sekitar 31.123 murid yang putus sekolah di jenjang SMA.

Upaya Pemberian Wawasan Manajemen Bisnis Sebagai Upaya Pengentasan Pengangguran Melalui Pembentukan Pegusaha Muda

Pembekalan yang diberika oleh tim PKM adalah pemberian wawasan mengenai manajemen bisnis untuk menciptakan usahawan muda yang potensial dan padat karya untuk menciptakan lapangan kerja dan pada akhirnya dapat mengurangi pengangguran secara siqnifikan.

Pembekalan oleh Tim PKM meliputi materi Manajemen, Bisnis, Perencanaan Bisnis, Pengelolaan Keuangan, Teknik Pemasaran, Pendirian Badan Usaha dan Simulasi serta Tanya jawab.



Gambar 1 : Ketua Pengabdi Zulfitra Sedang Memberikan Pembekalan

Gambar 1 menunjukkan bahwa Tim PKM sedang memberikan materi mengenai pengelolaan keuangan dalam bisnis sesuai bidang kelilmuan masing-masing maka Zulfitra diberikan tugas menyampaikan materi mengenai pengelolaan keuangan.

Pembekalan mengenai pengelolaan keuangan ini diberikan agar modal yang aplikasikan dalam bisnis bisa dilakukan secara efektif dan efisien sehingga tidak melakukan pengeluaran keuangan yang tidak berguna. Peserta juga diberikan materi menyusun laporan keuangan sederhana dan mudah dipahami.

Susanto diberikan materi mengenai pendirian usaha yang berbadan hukum. Hal ini dirasa penting mengingat usaha ketika sudah besar maka harus dikembangkan agar berbadan hukum dan legal secara hukum. Materi yang diberikan bagaimana mengurus perijinan usaha-usaha kecil dan menengah termasuk pendirian badan hukum PT.

Materi mengenai pemasaran diberikan oleh Ali Mubarak dosen pemasaran. Pemasaran secara riil dan dunia maya diberikan dalam pembekalan termasuk pembekalan agar social media digunakan dengan baik dan benar serta menghasilkan uang. Pengelolaan media social dalam trend pemasaran era dunia maya sangat diperlukan.

Moh. Sutoro sesuai bidangnya memberikan materi mengenai pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), hal yang diberikan mulai dari rekrutmen, system pembagian kerja, penilaian karyawan secara sederhana dan pembekalan lain mengenai MSDM.

Materi UMKM diberikan oleh Samsul Anwar yang konsen memberikan materi keiwausahaan, motivasi dan bagaimana menumbuhkan semangat dalam berwirausaha.



Gambar 2 : Sesi Tanya Jawab Peserta Bersama Tim PKM

Sesi penting selanjutnya adalah Tanya jawab antara peserta dan Tim PKM untuk menggali wawasan bisnis lebih dalam. Permasalahan-permasalahan awal dalam berbisnis, dan terkait dengan materi yang disampaikan.



Gambar 3 : Antusiasme Peserta

Peserta sangat antusias dalam mendengarkan penyampaian materi. Peserta diperkenankan bahkan wajib membawa Handphone untuk praktik langsung dalam pemasaran melalui media sosial. Cara praktik langsung lebih efektif dan berguna bagi peserta.



Gambar 4 : Foto Bersama Tim PKM (Dosen & Mahasiswa)

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan, tetapi kegiatan penyuluhan ini telah memberikan kontribusi positif bagi upaya mewujudkan pengembangan pengelolaan desa wisata. Pihak yang bersangkutan sudah dibekali dengan ilmu manajemen dan pengelolaan SDM serta sarana prasarana untuk mewujudkan desa wisata.

A. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Cimanggu Kecamatan Cislak Kabupaten Subang yaitu:

1. Manajemen pengelola yang berada di desa Cimanggu belum dapat terwujud karena belum terbentuk organisasi pengelola atau kumpulan pengelolaan wisata Bukit Pasir Jaka dan Curug Paok tersebut secara profesional.
2. Dari sisi SDM dalam mengelola desa wisata sudah siap, namun dari sisi kemampuan dan manajerial perlu peningkatan melalui penyuluhan dan

pelatihan serta motivasi untuk masyarakat setempat dalam gerakan sadar wisata supaya terwujudnya desa wisata yang menarik pengunjung lokal dan dari luar wilayah.

3. Upaya pengelolaan sarana dan prasarana di lokasi Bukit Pasir Jaka dan Curug Paok sedang di usahakan oleh pemerintah setempat mulai dari akses jalan sampai dengan lapangan parkir dekat lokasi. Sarana dan prasarana lainnya belum ada kecuali gardu pandang yang sederhana. Perlu adanya kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Daerah, Dinas Pariwisata dan dinas lainnya untuk mewujudkan desa wisata dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga akan menarik minat pengunjung lokal maupun luar wilayah.

B. Saran

1. Pengabdian selanjutnya diharapkan pembentukan langsung organisasi pengelola dengan pembekalan atau pelatihan tentang desa wisata.
2. Perlu adanya akses ke dinas terkait seperti Dinas Pariwisata, Disperindag untuk membantu terwujudnya desa wisata dengan bantuan sarana dan prasarana yang akan mendukungnya.
3. Desa wisata harus menjaga keramahan dan kebersihan serta keamanan dan mampu memunculkan kuliner khas dari desa tersebut. hal tersebut diperlukan adanya gerakan sadar wisata kepada masyarakat sehingga sinergi dengan tujuan desa wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Ahidin, U., Handayani, R., & Suraya, A. (2018). Penyuluhan Manajemen Informasi Dengan Mempertahankan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Suku Baduy. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1).

Maddinsyah, A. M., Kustini, E., & Syakhrial, S. (2018). Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak-Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1).

Susanto, S., Sarwani, S., & Afandi, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan, Pertumbuhan Dan Prospek Usaha Pada Unit Usaha Koperasi (Studi Kasus Koperasi Awak Pesawat Garuda Indonesia di Tangerang). *INOVASI*, 1(1).

Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).

<https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.119>

<https://glints.com/id/lowongan/fakta-pengangguran-indonesia/>

www.cnbcindonesia.com